

HUBUNGAN METODE PERSALINAN DAN RIWAYAT PARITAS DENGAN INISIASI MENYUSUI DINI PADA WANITA POST PARTUM DI RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA PUSAT PERIODE MEI 2017

Indyas Paramesvari

Abstrak

Inisiasi menyusui dini merupakan langkah awal untuk melindungi neonatus dari perubahan temperatur hangat di rahim ibu menuju suhu ruangan. Dengan melakukan inisiasi menyusui dini, diharapkan angka kematian bayi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dapat ditingkatkan. Meskipun manfaat inisiasi menyusui dini sangat besar, namun hanya 11,7% yang melakukan inisiasi menyusui dini kurang dari 1 jam setelah melahirkan. Faktor yang paling mempengaruhi inisiasi menyusui dini adalah riwayat paritas, metode persalinan, dan edukasi ibu saat *antenatal care*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan metode persalinan dan riwayat paritas dengan inisiasi menyusui dini di Rumah Sakit RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta Pusat. Variabel independen terdiri dari karakteristik individu yaitu metode persalinan dan riwayat paritas. Desain penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 30 pasien, diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu metode persalinan dan riwayat paritas dengan angka kejadian inisiasi menyusui dini di RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta Pusat. Uji *Chi-Square* dipilih untuk analisis bivariat dalam penelitian ini. Pada uji *chi-square* menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara riwayat paritas dan metode persalinan dengan inisiasi menyusui dini ($p > 0.05$).

Kata kunci: inisiasi menyusui dini, riwayat paritas, metode persalinan.

**THE RELATION BETWEEN METHOD OF DELIVERY AND
HISTORY OF PARITY WITH EARLY INITIATION OF
BREASTFEEDING FOCUSING ON WOMEN'S POSTPARTUM
IN RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA PUSAT PERIOD OF
MAY, 2017**

Indyas Paramesvari

Abstract

Early initiation of breastfeeding is the very first step to protect newborn from the changes of temperature between the womb and the delivery room. Early initiation of breastfeeding is a simple and cost effective intervention to advance the health of mothers and newborn babies. A large number of neonatal deaths could be prevented if infants were breastfed. Colostrum contained in breast milk is enriched with immunoglobulin that helps newborn to maintain their health. The percentage of early initiation of breastfeeding within an hour conducted in Indonesia is 11.7%. Various factors play important role in early breastfeeding, such as number of children, place of delivery, mode of delivery, and Counseling of mother during antenatal visits about need of breast feeding. The purpose of this study was to know the relations between method of delivery and history of parity with early initiation of breastfeeding at RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta Pusat. The independent variables consist of mode of delivery and history of living birth. This study was based on analysis descriptive in cross sectional method. Bivariate analysis using chi square test showed that there were no association between mode of delivery and history of living birth in early initiation of breastfeeding ($p > 0.05$).

Keyword: early initiation of breastfeeding, history of parity, method of parity.